

PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

LAPORAN PENELITIAN  
KATEGORI A



**“WATER POVERTY INDEX DI KECAMATAN KEDUNGKANDANG”**

Oleh:

Ketua	: Dr. Septiana Hariyani, ST., MT.	NIDN. 0028096902
Anggota	: Dr. Ir. Budi Sugiarto Waloejo, MSP.	NIDN. 0002055606
	Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT, Ph.D	NIDN. 0021126807
	Kartika Eka Sari, S. T., MT.	NIDN. 0719028402
	Anestia Lairatri P.	NIM. 135060601111008
	Nidyaul Elya	NIM. 135060601111031

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2016  
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak  
No. 83/UN10.6/PG/2016  
18 April 2016

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA, FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
NOVEMBER 2016

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : *Water Poverty Index* Di Kecamatan Kedungkandang  
**Kategori Penelitian** : ~~A/B/C~~ \*)  
**Ketua Tim Pengusul**

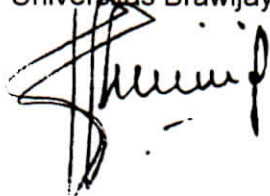
**2. Nama Lengkap** : Dr. Septiana Hariyani, ST., MT.  
a. NIDN : 0028096902  
b. Jabatan Fungsional : Lektor  
c. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
d. No.HP : 08123312599  
e. Alamat surel (email) : septianahariyani@ub.ac.id  
septianahariyanipwk@yahoo.co.id

**Anggota Peneliti (1)**  
a. Nama lengkap : Anestia Lairatri Prabandari  
b. NIM : 135060601111008  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

**Anggota Peneliti (2)**  
a. Nama lengkap : Nidyauly Elya  
b. NIM : 135060601111031  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

**Lama Penelitian Keseluruhan** : 6 bulan  
**Biaya Penelitian Keseluruhan** : Rp 6.600.000  
**Biaya Tahun Berjalan** : -

Mengetahui,  
Ketua BPP Fakultas Teknik  
Universitas Brawijaya



Dr.Eng. Denny Widhivanurivawan, ST., MT.  
NIP. 19750113 200012 1 001

Malang, Oktober 2016  
Ketua Peneliti,



Dr. Septiana Hariyani, ST., MT.  
NIP. 19690928 199903 2 001

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Brawijaya



Dr. Ir. Pitojo Ari Juwono, MT  
NIP. 19700721 200012 1 001

## IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Penelitian : *Water Poverty Index* Di Kecamatan Kedungkandang
2. Kategori Penelitian : **A / B/C** \*)
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Dr. Septiana Hariyani, ST., MT
  - b. Bidang keahlian : *Urban Infrastructure*
  - c. Jabatan Struktural : Penata Tingkat I/III d
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Fakultas/ Jurusan/ PS : Teknik/Perencanaan Wilayah & Kota
  - f. Alamat surat : Jl. MT. Haryono No. 167 Malang
  - g. Telepon/Faks. : (0341) 587711
  - h. *E-mail* : septianahariyani@ub.ac.id  
septianahariyanipwk@yahoo.co.id
4. Anggota tim pelaksana (sebutkan nama dan gelar akademik, bidang keahlian, matakuliah yang diampu yang relevan dengan topik penelitian, institusi, alokasi waktu/minggu, maksimum 4 orang)
  - a. Dosen:

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja (Laboratorium/Jurusan)	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Septiana Hariyani, ST., MT	<i>Urban Infrastructure Planning</i>	EIIS/PWK/FT	10
2.	Dr. Ir. Budi Sugiarto Waloejo, MSP.	<i>Urban Infrastructure Planning</i>	EIIS/PWK/FT	5
3.	Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT, Ph.D	<i>Urban Infrastructure Planning</i>	EIIS/PWK/FT	5
4.	Kartika Eka Sari, S. T., MT.	<i>Urban and Regional Planning</i>	EIIS/PWK/FT	5

b. Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa 1 : Anestia Lairatri Prabandari (135060601111008)
- 2) Mahasiswa 2 : Nidyaul Elya (135060601111031)

5. Objek penelitian : Air Bersih Kecamatan Kedungkandang
6. Masa pelaksanaan penelitian :
  - a. Mulai : April 2016
  - b. Berakhir : Oktober 2016
7. Anggaran yang diusulkan : Rp 6.600.000,-  
(enam juta enam ratus ribu rupiah)
8. Lokasi penelitian : Kecamatan Kedungkandang
9. Hasil yang ditargetkan : Mengetahui tingkat kemiskinan air di Kecamatan Kedungkandang.
10. Institusi lain yang terlibat : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu

## RINGKASAN

Indeks kemiskinan manusia (IKM) di Indonesia yang dirumuskan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) salah satunya adalah penduduk tanpa akses terhadap air bersih. Jumlah penduduk Kota Malang sebanyak lebih dari 800.000 jiwa dan setiap tahun meningkat menyebabkan pemerintah Kota Malang harus memberikan perhatian terhadap kebutuhan permukiman baru beserta kebutuhan infrastruktur penunjangnya seperti air bersih juga meningkat. Kecamatan Kedungkandang adalah satu kecamatan dengan wilayah terluas di Kota Malang, dengan jumlah penduduk 182.342 jiwa. Kelurahan yang tergolong tertinggal pada Kecamatan Kedungkandang adalah Kelurahan Wonokoyo dan Kelurahan Cemorokandang, ditinjau dari tingginya pengangguran, banyaknya rumah kumuh, dan rendahnya tingkat pendidikan pada kedua kelurahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kemiskinan air melalui metode penentuan nilai Indeks Kemiskinan Air *water poverty index* (WPI) di Kecamatan Kedungkandang. Metode *water poverty index* merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kemiskinan air bersih dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan social pada Kecamatan Kedungkandang. Variabel yang digunakan dalam metode WPI antara lain sumberdaya air, aksesibilitas, kapasitas air, penggunaan air, dan lingkungan. Berdasarkan hasil analisis WPI di kedua kelurahan di Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan Wonokoyo adalah 66 dan Kelurahan Cemorokandang adalah 79.37, yang berarti wilayah studi Kecamatan Kedungkandang termasuk dalam kategori aman dari kerentanan air bersih.

Poverty is a state or condition in which person or community lacks the financial resources. One of the indicators of poverty is access to clean water. Malang city is a metropolitan city that has a population of over 800 thousand. The population increases every years, which requires the local government to take the water supply into consideration that it can meet the water demand along with new urban development. Kedungkandang is the largest sub-district in Malang City that has many less developed area. Kedungkandang sub-district has population of 182.342 people. Cemorokandang and Wonokoyo belong to the less developed village in Kedungkandang has low the education level, high unemployment rate, and high number of inferior houses. This research aims to calculate water-stressed in Kedungkandang sub-district with water poverty index (WPI) method. WPI has 5 variables such as resource, access, capacity, use and environment. The ranking of WPI value shows that the WPI value for Wonokoyo and Cemorokandang is 66 and 79,37 relatively. Kedungkandang can be categorized into an area with good water security.